

INTISARI

Kemajuan teknologi meningkatkan angka harapan hidup manusia. Akibatnya jumlah penduduk usia lanjut di dunia bertambah. Indonesia sendiri merupakan negara nomor 4 di dunia dalam pertambahan populasi. Hal ini menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi dan medis. Salah satu masalah medis yang ditimbulkan ialah gangguan atau perubahan mental, antara lain penurunan kemampuan mental kognitif.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pola penurunan mental kognitif di Kelurahan Wirobrajan yang menggunakan metode wawancara pada responden lanjut usia kelompok usia 60-70 tahun. Peneliti memakai perangkat *Mini Mental Status Examination* (MMSE). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat rerata nilai pengujian tiap kelompok untuk dievaluasi seberapa besar penurunannya dan dianalisis tingkat kebermaknaannya.

Subjek penelitian adalah 55 responden lanjut usia kelompok usia 60-70 tahun di Kelurahan Wirobrajan yang diambil dengan teknik *cluster* dan *random sampling*. Setelah dilakukan penelitian dan wawancara, didapatkan hasil adanya penurunan fungsi mental kognitif sejalan meningkatnya usia. Nilai rerata MMSE kelompok usia 60 tahun : $28,6 \pm 1,673$, kelompok 61 tahun : $28,6 \pm 1,140$, kelompok 64 tahun : $29,4 \pm 0,547$ dan kelompok 68 tahun : $28,2 \pm 2,949$ tetap berkemampuan mental baik. Hal ini mungkin disebabkan karena tingkat pendidikan responden di atas SMU dan status nutrisi tinggi. Kelompok 62 tahun : $22,8 \pm 4,969$, kelompok 63 tahun : $26,1 \pm 1,788$, kelompok 65 tahun : $25,4 \pm 4,669$, kelompok 66 tahun : $24,8 \pm 4,438$, kelompok 67 tahun : $22,8 \pm 4,764$, kelompok 69 tahun : $27,4 \pm 3,130$ dan kelompok 70 tahun : $25,2 \pm 4,801$, telah masuk dalam kelompok *mild impairment*. Kelompok 60-65 tahun : $27,5 \pm 3,1045$, termasuk kemampuan mental kognitif baik, menuju *mild impairment* dan kelompok 66-70 tahun : $25,68 \pm 4,2301$, masuk dalam *mild impairment*. Analisis statistis kelompok usia 60-70 tahun dan kelompok 60-65 tahun dengan 66-70 tahun menunjukkan ketidakbermaknaan antara kelompok usia dan kemampuan mental kognitif. Sedangkan analisis golongan kemampuan mental kognitif baik dengan *mild impairment* pada kelompok usia 60-70 tahun menunjukkan adanya kebermaknaan antara kedua status mental. Analisis statistis kemampuan mental kognitif pria dan perempuan kelompok 60-65 tahun dan 66-70 tahun menunjukkan ketidakbermaknaan.

Laju pola penurunan mental kognitif banyak dipengaruhi oleh perubahan fisik, kesehatan umum, tingkat pendidikan, keturunan/penyakit hereditas, dan lingkungan.

Dari hasil-hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan mental kognitif responden di Kelurahan Wirobrajan mengalami penurunan sejalan meningkatnya usia sampai level *Mild Impairment*.